



## PELATIHAN PEMBUATAN GELANG MAKRAME MANIK-MANIK

Selvi Prisilia Nainggolan<sup>1</sup>, Faiza Putri Kiswari<sup>2</sup>, Mushardiva<sup>3</sup>, Rahayu Kesuma Dewi<sup>4</sup>, Desy Rufaidah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Desember 24,  
2023

Approved Desember 31,  
2023

#### Keywords:

Pelatihan,  
Gelang  
Makrame,  
Gelang Manik-Manik

#### ABSTRACT

*Macrame is a fine art by knotting several ropes or threads into decorative-geometric patterns. In today's social media, there is a lot of information about how to make bracelets, rings, and necklaces from beads through the macrame technique. In making this macrame bracelet, there is one more component to make the bracelet look more attractive, namely beads. Beads are small decorations made of plastic, glass, or metal that are used to make jewelry by intertwining or sewing together to create artistic creations. Beads have many types including acrylic bead motifs and local mote beads. From the observation, it is known that in the Celeban neighborhood there are not many children who know macrame. Based on this, we share knowledge to introduce it by providing training to children around the Kartini Mosque. So that later the children around the Kartini Mosque are able to make bead crafts with makrame techniques, especially bracelets. In addition, this training can also increase creativity and entrepreneurial spirit for children around the Kartini Mosque with the skills they have gained from the training we held. This activity was held on Sunday, November 5, 2023 at the Kartini Mosque which is located at Jl. Tuntungan, RT. 46/RW.11, Tahunan, Umbulharjo UH3, Yogyakarta Special Region. This training was carried out with a hands-on method for making macrame bracelets. The target of this training is children. This macrame training activity obtained results, namely children can make macrame according to the target. In addition, the results of making bracelets made by the children can be directly used by them.*

#### ABSTRAK

Makrame merupakan seni rupa dengan cara menyimpul beberapa tali maupun benang menjadi bentuk pola dekoratif-geometrik. Di media soekarang ini banyak berseliweran informasi tentang cara membuat gelang, cincin, serta kalung dari manik-manik melalui teknik makrame. Dalam pembuatan gelang makrame ini ada 1 komponen penambah lagi agar gelang tampak lebih menarik yaitu manik-manik. Manik-manik merupakan hiasan kecil yang terbuat dari plastik, kaca, atau logam yang digunakan untuk membuat perhiasan dengan cara dijalin atau dijahit Bersama untuk menciptakan kreasi artistik. Manik-manik memiliki banyak jenis diantaranya yaitu manik akrilik motif dan manik mote lokal.

Dari hasil observasi diketahui bahwa di lingkungan Celeban belum banyak anak yang mengetahui makrame. Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan pelatihan untuk anak-anak di sekitar Masjid Kartini. Agar nantinya anak-anak disekitar Masjid Kartini mampu membuat kerajinan manik-manik dengan teknik makrame, khususnya gelang. Selain itu, pelatihan ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan jiwa wirausaha bagi anak-anak di sekitar Masjid Kartini dengan kemampuan yang telah mereka dapatkan dari pelatihan yang kami adakan. Pelatihan ini dilakukan dengan metode praktik langsung untuk pembuatan gelang makrame. Sasaran pelatihan ini yaitu anak-anak. Kegiatan pelatihan makrame ini memperoleh hasil, yaitu anak-anak dapat membuat makrame sesuai dengan target. Selain itu, hasil dari pembuatan gelang yang dibuat oleh anak-anak itu bisa langsung mereka gunakan.

---

© 2024 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [selviprisilia12@gmail.com](mailto:selviprisilia12@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Saat ini di media sosial banyak informasi tentang cara membuat gelang, cincin, serta kalung dari manik-manik melalui teknik makrame. Makrame merupakan seni rupa dengan cara menyimpul beberapa tali maupun benang menjadi bentuk pola dekoratif-geometrik (Asriyani dalam Purbawati, 2013: 1). Makrame merupakan keterampilan yang hanya membutuhkan ketekunan dan keuletan (Muthi'ah, 2013: 35-46). Diketahui bahwa masih ada beberapa anak-anak yang belum mengetahui makrame.

Dari hasil observasi diketahui bahwa di lingkungan Celeban belum banyak anak yang mengetahui makrame. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengenal dan praktik membuat kerajinan manik-manik. Agar nantinya anak-anak disekitar Masjid Kartini mampu membuat kerajinan manik-manik dengan teknik makrame, khususnya gelang. Selain itu, pelatihan ini juga dapat meningkatkan kreativitas dan jiwa wirausaha bagi anak-anak dengan kemampuan yang telah mereka dapatkan dari pelatihan.

Manik-manik merupakan hiasan kecil yang terbuat dari plastik, kaca, atau logam yang digunakan untuk membuat perhiasan dengan cara dijalin atau dijahit Bersama untuk menciptakan kreasi artistik. Manik-manik memiliki jenis diantaranya yaitu manik akrilik motif dan mote lokal. Manik akrilik motif yaitu manik yang didesain ertentu dan diwarnai untuk memberikan kesan hidup dan berwarna pada manik-manik. Manik akrilik motif ini dari bahan plastik yang tahan dari cuaca apapun, biasanya sering digunakan di dalam berbagai kegiatan salah satunya makrame. Manik-manik ini juga memiliki motif dan bentuk yang unik sehingga membuat kesan tidak membosankan jika dilihat. Manik mote lokal merupakan manik-manik yang berukuran kecil, yang dibuat Dengan metode tradisional di suatu daerah. istilah ini bisa bervariasi tergantung pada konteksnya, seperti dalam seni, kerajinan tangan, atau busana tradisional. Manik-manik ini biasanya terbuat dari bahan lokal seperti tanah liat, kaca, atau bahan alami lainnya. Manik ini biasanya digunakan untuk membuat aksesoris seperti gelang, kalung, atau hiasan lainnya.

## METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi tugas/memberikan ilmu kepada anak2 yang berlokasi di Masjid Kartini yang beralamat di Jl. Tuntungan, RT. 46/RW.11, Tahunan, Umbulharjo UH3, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode pelaksanaan berupa pelatihan dan praktik pembuatan makrame manik-manik. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu, 5 November 2023 pkl 15.40-18.00 wib. Kegiatan ini diawali dengan mengkoordinasi dan meminta izin kepada pengurus Masjid Kartini, dilakukan secara langsung 1 hari sebelum pelaksanaan.

Sarankegiatan ini adalah adalah anak-anak sd dilingkungan masjid kartini. Pada kegiatan ini diawali dengan persiapan bahan-bahan, seperti tali kulit, manik akrilik, korek api dan gunting. Tahap selanjutnya adalah tahap pembuatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan makrame ini memperoleh hasil, yaitu anak-anak dapat membuat makrame sesuai dengan target. Pada kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan, yaitu pembentukan anggota pelaksanaan kegiatan, menentukan tempat dilangsungkan kegiatan, membeli alat dan bahan yang akan digunakan, mempelajari cara pembuatan makrame sebelum memberikan pelatihan, menyusun tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan pelatihan.

Tahap pertama, persiapan dengan mengkoordinasikan kepada pihak yang bertanggung jawab di Masjid Kartini dan mengumpulkan anak-anak untuk melakukan kegiatan pelatihan. Selanjutnya menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan seperti, tali kulit, manik-manik, gunting, dan korek api.

Tahap kedua, pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan gelang makrame dilaksanakan pada hari Minggu, 5 November 2023 pukul 15.40-18.00 dengan memanfaatkan waktu luang anak-anak. Pada tahap ini, anak-anak berkumpul dan mempersiapkan diri. Setelah itu, kami menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan serta memberi contoh langsung kepada anak-anak. Cara pembuatan gelang makrame sebagai berikut.



Gambar 1: Anak-anak berkumpul dan mempersiapkan diri

1. Anak-anak berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan didampingi oleh salah satu dari kami untuk membantu mengukur dengan ukuran 35cm dan memotong tali. Anak-anak dan sesama temannya saling berkerja sama satu sama lain untuk pengukuran dan pemotongan tali.



Gambar 2: Pemotongan dan pengukuran tali

2. Tali yang sudah di potong lalu di beri manik-manik yang sudah disediakan, dengan cara yaitu tali tersebut dimasukkan kedalam lubang manik-manik. Anak-anak mengikuti apa telah di beri instruksi.



Gambar 3: Memasukkan tali kedalam manik-manik

3. Setelah itu, anak-anak diajarkan membuat kepangan dari ujung yang sudah diberi manik-manik. Cara membuatnya 3 tali tersebut dipisah terlebih dahulu, lalu tali sebelah kanan di pindahkan ke sebelah kiri tepatnya yaitu ditengah. Lalu di lanjut dengan tali sebelah kiri di pindahkan ke sebelah kanan tepatnya ditengah, lakukan secara berulang hingga akhir.



Gambar 4: Pengepangan tali

4. Tali yang di sudah dikepang dari 2 sisi tersebut lalu di buat simpul. Cara membuat simpulnya yaitu dengan cara kedua sisi tali disatukan, setelah itu kita siap satu helai tali dengan panjang 25cm di taruh ditengah lalu ikat seperti biasa. 1 sisi tali dibuat dari atas ke bawah, lalu sisi tali yang bawah masuk ke dalam sisi tali yang atas. Dilakukan secara berulang sehingga ikatan menjadi kuat dan tidak terlepas. Lalu ujung tali di bakar menggunakan korek api supaya tidak terlepas dari ikatan simpulnya.

5. Jika sudah disimpul, gelang yang sudah jadi dapat di ukur sesuai ukuran pergelangan tangan masing-masing, dan jika ada kelebihan dapat di potong.



Gambar 5: Pengukuran gelang



Gambar 6: Sesi foto dan penutupan

6. Setelah selesai semua langkahnya, terdapat sesi foto bersama dan penutupan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi tugas/memberikan ilmu kepada anak2 yang berlokasi di Masjid Kartini yang beralamat di Jl. Tuntungan, RT. 46/RW.11, Tahunan, Umbulharjo UH3, Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil yang diperoleh yaitu anak-anak dapat membuat makrame sesuai dengan target dan adanya antusias anak-anak dalam membuat gelang tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahap, pertama tahap persiapan alat dan bahan dan yang kedua pelaksanaan kegiatan.

Pelatihan ini diperlukan bagi anak-anak sebagai wadah menuangkan kreativitas mereka dalam seni atau kerajinan tangan yang diminati dikalangan anak-anak. Tingkat pemahaman mereka 50% sudah banyak yang memahami, 40% sudah sangat paham, dan hanya 10% yang tidak paham, kemampuan mereka rata-rata banyak yang memahami meskipun masih ada sedikit yang sulit memahami pelatihan ini. Sehingga, pelatihan ini dapat dikatakan berhasil dan dapat diterapkan dalam pembuatan produk yang bisa dipasarkan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Muthi'ah, W. 2013. Teknik Makrame dalam Tren Fashion. Jurnal Serat Rupa. Vol. 1. Hal 35-46.
- [2] <https://web.archive.org/web/20180421035934id/http://majour.maranatha.edu/index.php/sr/article/viewFile/1241/1306>, diakses pada tanggal 19 Desember 2023 pukul 13.23 WIB.
- [3] Purbawati, Anita, dkk. 2023. Proposal Pelatihan membuat kerajinan makrame guna meningkatkan kreativitas dan jiwa wirausaha bagi anak-anak panti asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Metro.
- [4] [https://id.scribd.com/document/644460663/Proposal-PK-II-Kel Pelatihan-Makrame](https://id.scribd.com/document/644460663/Proposal-PK-II-Kel-Pelatihan-Makrame), diakses pada tanggal 10 november 2023 pukul 07.58 WIB.
- [5] Kurnia, Firdilla. 2023. Contoh Proposal Kegiatan, Ayo Pelajari Format 31q2wsdan Strukturnya di Sini!.
- [6] <https://dailysocial.id/amp/post/contohproposal-kegiatan>. diakses pada tanggal 10 November 2023 pukul 10.00 WIB.